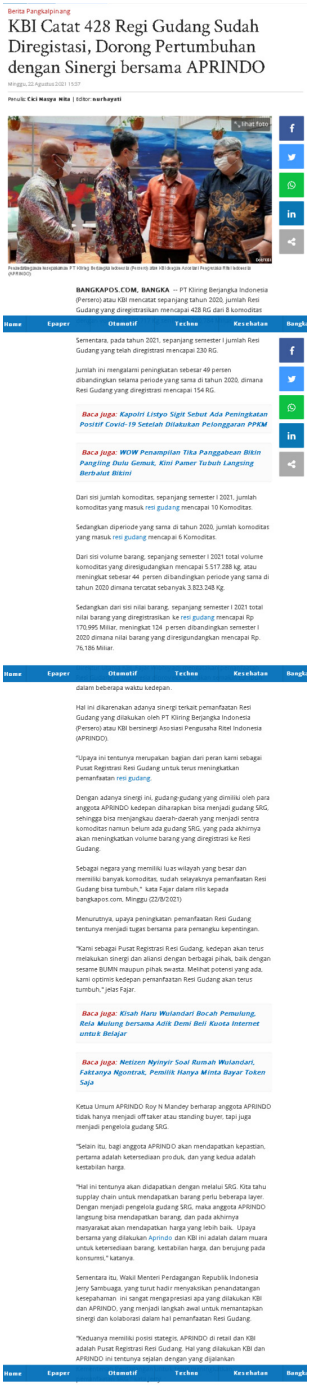
KBI Catat 428 Resi Gudang Sudah Diregistasi, Dorong Pertumbuhan Dengan Sinergi Bersama APRINDO

Tanggal	: Minggu , 22 Agustus 2021
Media	: Bangka Pos
Halaman	: -
Wartawan	: Cici Nasya Nita
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*, Roy N Mandey *(Ketua Umum Aprindo)*, Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Lokal
Topik	: Resi Gudang



Berita Pangkalpinang

KBI Catat 428 Regi Gudang Sudah Diregistasi, Dorong Pertumbuhan dengan Sinergi bersama APRINDO

Minggu, 22 Agustus 2021 19:07

Penulis: Cici Nasya Nita | Editor: nurhayati

Ilustrasi foto

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI mencatat sepanjang tahun 2020, jumlah Resi Gudang yang diregistrasikan mencapai 428 RG dari 8 komoditas

Home | Epaper | Otomotif | Techno | Kesehatan | Bangk

Sementara, pada tahun 2021, sepanjang semester I jumlah Resi Gudang yang telah diregistrasi mencapai 230 RG.

Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 49 persen dibandingkan selama periode yang sama di tahun 2020, dimana Resi Gudang yang diregistrasi mencapai 154 RG.

Baca juga: Kapolri Listyo Sigit Sebut Ada Peningkatan Positif Covid-19 Setelah Dilakukan Pelonggaran PPKM

Baca juga: WOW Penampilan Tika Panggabean Bikin Pangling Dulu Gemuk, Kini Pamer Tubuh Langsing Berbalut Bikini

Dari sisi jumlah komoditas, sepanjang semester I 2021, jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 10 Komoditas.

Sedangkan diperiode yang sama di tahun 2020, jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 6 Komoditas.

Dari sisi volume barang, sepanjang semester I 2021 total volume komoditas yang diresigudangkan mencapai 5.517.288 kg, atau meningkat sebesar 44 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 dimana tercatat sebanyak 3.823.248 Kg.

Sedangkan dari sisi nilai barang, sepanjang semester I 2021 total nilai barang yang diregistrasikan ke resi gudang mencapai Rp 170,895 Miliar, meningkat 124 persen dibandingkan semester I 2020 dimana nilai barang yang diresigundangkan mencapai Rp. 76,186 Miliar.

Home | Epaper | Otomotif | Techno | Kesehatan | Bangk

dalam beberapa waktu kedepan.

Hal ini dikarenakan adanya sinergi terkait pemanfaatan Resi Gudang yang dilakukan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI bersinergi Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

"Upaya ini tentunya merupakan bagian dari peran kami sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang untuk terus meningkatkan pemanfaatan resi gudang.

Dengan adanya sinergi ini, gudang-gudang yang dimiliki oleh para anggota APRINDO kedepan dihanapkan bisa menjadi gudang SRG, sehingga bisa menjangkau daerah-daerah yang menjadi sentra komoditas namun belum ada gudang SRG, yang pada akhirnya akan meningkatkan volume barang yang diregistrasi ke Resi Gudang.

Sebagai negara yang memiliki luas wilayah yang besar dan memiliki banyak komoditas, sudah selayaknya pemanfaatan Resi Gudang bisa tumbuh," kata Fajar dalam rilis kepada bangkapos.com, Minggu (22/8/2021)

Menurutnya, upaya peningkatan pemanfaatan Resi Gudang tentunya menjadi tugas bersama para pemangku kepentingan.

"Kami sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, kedepan akan terus melakukan sinergi dan aliansi dengan berbagai pihak, baik dengan sesame BUMN maupun pihak swasta. Melihat potensi yang ada, kami optimis kedepan pemanfaatan Resi Gudang akan terus tumbuh," jelas Fajar.

Baca juga: Kisah Haru Wulandari Bocah Pemulung, Rela Mulung bersama Adik Demi Beli Kuota Internet untuk Belajar

Baca juga: Netizen Nyinyir Soal Rumah Wulandari, Faktanya Ngontrak, Pemilik Hanya Minta Bayar Token Saja

Ketua Umum APRINDO Roy N Mandey berharap anggota APRINDO tidak hanya menjadi offtaker atau standing buyer, tapi juga menjadi pengelola gudang SRG.

"Selain itu, bagi anggota APRINDO akan mendapatkan kepastian, pertama adalah ketersediaan produk, dan yang kedua adalah kestabilan harga.

"Hal ini tentunya akan didapatkan dengan melalui SRG. Kita tahu supplay chain untuk mendapatkan barang perlu beberapa layer. Dengan menjadi pengelola gudang SRG, maka anggota APRINDO langsung bisa mendapatkan barang, dan pada akhirnya masyarakat akan mendapatkan harga yang lebih baik. Upaya bersama yang dilakukan Aprindo dan KBI ini adalah dalam muara untuk ketersediaan barang, kestabilan harga, dan berujung pada konsumsi," katanya.

Sementara itu, Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia Jerry Sambuaga, yang turut hadir menyaksikan penandatangan kesepahaman ini sangat mengapresiasi apa yang dilakukan KBI dan APRINDO, yang menjadi langkah awal untuk memantapkan sinergi dan kolaborasi dalam hal pemanfaatan Resi Gudang.

"Keduanya memiliki posisi stategis, APRINDO di retail dan KBI adalah Pusat Registrasi Resi Gudang. Hal yang dilakukan KBI dan APRINDO ini tentunya sejalan dengan yang dijalankan

Home | Epaper | Otomotif | Techno | Kesehatan | Bangk

(Bangkapos.com/Rilis/Cici Nasya Nita)